



Pengaruh Motivasi Membaca dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

Deli Malisda¹, Muhammad Mona Adha², Roy Kembar Habibi³

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung, Indonesia

Email: delimalisdaaa@gmail.com¹, mohammad.monaadha@fkip.unila.ac.id²,

roy.habibi@fkip.unila.ac.id³

Abstract: *The problem in this study is the low thematic learning outcomes at grade v students of sd negeri 2 gedong air. This study aims to analyze and describe the effect of reading motivation and reading interest on students' thematic learning outcomes. This type of research is quantitative with an ex-post facto correlation research method. The sample in this study was all students in grades VA, VB, and VC, totaling 82 people. Data collection techniques using observations, questionnaires, and documents. The data collection instrument used was a likert scale questionnaire, which had been tested for validity and reliability. The data analysis used is a multiple linear regression test. The results showed that there was a positive and significant effect between reading motivation and reading interest on thematic learning outcomes of grade V students at SD Negeri 2 Gedong Air with a contribution of 61.77%. Reading motivation and interest in reading greatly impact thematic learning outcomes. High reading motivation will strengthen students' desire to acquire knowledge, high reading interest will have an impact on students' reading comprehension, thus impacting the learning outcomes obtained.*

Keywords: *learning outcomes, reading interest, reading motivation.*

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 2 Gedong Air. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh antara motivasi membaca dan minat membaca terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-postfacto* korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VA, VB dan VC yang berjumlah 82 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket skala likert, yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi membaca dan minat membaca terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 2 Gedong Air dengan kontribusi sebesar 61,77%. Motivasi membaca dan minat membaca sangat berdampak pada hasil belajar tematik. Motivasi membaca yang tinggi akan memperkuat hasrat peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, minat membaca yang tinggi akan berdampak bagi pemahaman bacaan peserta didik, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Kata Kunci: hasil belajar, minat membaca, motivasi membaca.

PENDAHULUAN

Persoalan rendahnya literasi di Indonesia merupakan masalah serius yang sedang dihadapi pemerintah. Di era pemerintahan Presiden Joko Widodo sebelumnya telah meluncurkan berbagai program literasi ditengah masyarakat, seperti Gerakan Indonesia Membaca (GIM), Gerakan Literasi Bangsa (GLB, serta Gerakan Literasi Sekolah (GLS), namun hingga saat ini fakta di lapangan masih menunjukkan bahwa budaya

literasi atau minat membaca masyarakat tergolong masih rendah. Banyak pelajar yang hanya membaca atau mencari buku jika ada tugas dari pendidik. Tidak banyak peserta didik yang secara sadar dan mandiri melakukan kegiatan membaca untuk memperluas pengetahuan mereka, ini menunjukkan betapa masih rendahnya minat baca mereka (Zailani, dkk., 2022: 392). Indonesia mempunyai minat membaca yang rendah. Masyarakat Indonesia lebih memilih untuk berkata lisan dibandingkan membaca. (Putri, dkk., 2022: 2).

Kegiatan dalam proses belajar meliputi mendengar, mengamati, mencoba, menulis atau membuat catatan, membaca, menemukan ikhtisar atau merangkum dan menggaris bawahi, mengamati tabel, diagram dan bagan, menyaipkan paper atau lembar kerja, menghafal, berfikir, dan latihan atau praktek (Barla, dkk., 2012: 2-3). Proses pembelajaran yang aktif dapat dilihat bagaimana peserta didik aktif menyampaikan pendapat mengenai materi yang diajarkan oleh guru. Mengajak keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca materi baik dari buku, koran atau internet, berdiskusi dengan teman, beropini berdasarkan topik, melakukan demonstrasi atau bermain peran, dan lain-lain (Pitoewas, dkk., 2021: 14).

Proses pembelajaran dan kegiatan membaca merupakan dua hal yang tak terpisahkan, ini merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk menghasilkan individu yang mencapai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 54 tahun 2013 (Permendikbud, 2013), tujuan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya proses membaca (Putra dkk, 2019: 323). Pengaruh membaca sangat luas, membaca dapat membuka jendela dunia yang membuat wawasan semakin luas, tidak hanya buku pelajaran saja yang dapat memengaruhi peserta didik, tetapi juga dalam buku bacaan yang lain. Membaca juga melatih aktivitas otak peserta didik. Informasi yang diperoleh dengan membaca terkadang tidak langsung diterima, namun dapat dikonfirmasi dengan memori yang telah tersimpan sebelumnya. Kegiatan membaca akan terlaksana jika terdapat minat dalam diri orang yang bersangkutan (Andalas, 2017: 191).

Hasil belajar didapat melalui kegiatan belajar baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan) melalui proses pembelajaran dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang memerlukan pikiran. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat ditentukan dengan melakukan penilaian tes hasil belajar. Tujuan penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh pendidik (Nelrizawati, dkk., 2022: 4).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kelas V SD Negeri 2 Gedong Air yang diperoleh hasil bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik yang dilihat dari hasil penilaian tengah semester yang dilaksanakan pada semester ganjil pada pembelajaran tematik, yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Nilai Ketuntasan Pembelajaran Tematik Penilaian Tengah Semester Ganjil Kelas V SDN 2 Gedong Air 2022/2023

Nama Kelas	Banyak Peserta Didik	KKM	Banyak Peserta Didik Tuntas	Banyak Peserta Didik Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan (%)	Persentase Tidak Tuntas (%)
VA	28	70	13	15	46,42	53,58
VB	27	70	12	15	44,44	55,56
VC	27	70	6	21	22,22	77,78
Jumlah	82	-	31	51	37,69	62,31

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa banyak persentase tidak tuntas di SDN 2 Gedong Air Bandar Lampung sebanyak 62,31%, artinya jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM lebih banyak daripada yang sudah mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu sebesar 70. Beberapa faktor masalah yang muncul dalam proses pembelajaran menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah, seperti faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar, namun dalam penelitian ini peneliti melihat dari motivasi membaca serta minat membaca peserta didik.

Peneliti menggunakan pembelajaran tematik pada penelitian ini, dikarenakan pada saat ini di SDN 2 Gedong Air menggunakan Kurikulum 2013. Tema yang digunakan dalam penelitian yaitu Tema 1, 2, 3, dan 4. Tema 1 berjudul organ gerak hewan dan manusia, tema 2 berjudul udara bersih bagi kesehatan, tema 3 berjudul makanan sehat, dan tema 4 berjudul sehat itu penting, dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdP, dan IPA. Hasil belajar dalam penelitian menggunakan ranah kognitif dikarenakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai pembelajaran tematik peserta didik yang mencakup tema 1, 2, 3, dan 4. Ranah kognitif memiliki kaitan dengan kemampuan peserta didik untuk memahami, mengingat, menerapkan konsep dan pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran tematik.

Hasil belajar tematik mengacu pada hasil belajar yang peserta didik peroleh dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan tematik. Hasil belajar tematik dalam penelitian ini diukur menggunakan tes atau ujian yang memperoleh nilai dari pengetahuan peserta didik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kompetensi yang berbeda dari mata pelajaran yang berbeda ke dalam suatu tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan peserta didik (Akbar, dkk., 2017: 17). Motivasi dan minat peserta didik dalam membaca berpengaruh terhadap hasil belajar yang dibuktikan pada hasil observasi di SD dengan melakukan wawancara kepada pendidik yang menjelaskan bahwa peserta didik memperoleh hasil belajar yang rendah karena salah satu faktor, yaitu minat baca yang rendah pada pembelajaran. Hal tersebut ditandai dengan motivasi serta minat baca peserta didik pada bacaan buku tematik dan soal yang rendah dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan pengetahuan yang rendah pada saat pembelajaran.

Motivasi membaca memberi dampak yang signifikan terhadap pemahaman membaca. Para peneliti menjelaskan bahwa motivasi membaca memberi dampak pada semua aspek motivasi dan strategi pemahaman membaca dalam kondisi yang berbeda. Mereka juga menekankan bahwa motivasi peserta didik secara mutlak memengaruhi membaca mereka, peserta didik yang memiliki motivasi membaca yang lebih kuat dapat diharapkan membaca lebih banyak (Mohammad dan Abbas, 2012: 2). Misalnya ketika peserta didik mengerjakan soal literasi mereka akan malas membaca jika tidak menarik bagi mereka karena pemahaman mereka tentang materi tersebut masih rendah sehingga peserta didik akan menjawab soal dengan sembarang dan menyebabkan peserta rendahnya hasil belajar peserta didik yang dibuktikan pada hasil PTS semester ganjil. Peserta didik juga kurang memahami pentingnya membaca bagi kehidupan mereka.

Peneliti melakukan penelitian pendahuluan yang mendapatkan hasil bahwa terdapat permasalahan hasil belajar pada kelas V SDN 2 Gedong Air. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa banyak faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar, pendidik menyebutkan faktor yang memengaruhi ketidak tuntasan tersebut yaitu kurangnya motivasi serta minat peserta didik dalam membaca. Berdasarkan observasi terkait membaca yang dilakukan pendidik menyebutkan bahwa peserta didik tidak mampu menggunakan waktu mereka dengan efisien, terlihat dari peserta didik yang lebih memilih bermain saat istirahat dibandingkan pergi ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku. Peserta didik kurang tertarik pada buku atau bahan bacaan yang ada disekitarnya. Saat pendidik meminta peserta didik untuk membaca buku beberapa menit sebelum dimulainya pembelajaran, berapa peserta didik tidak antusias dalam membaca buku, terdapat juga peserta didik yang hanya membuka-buka halaman buku. Peserta didik membaca buku hanya ketika diperintahkan saja oleh orang tua ataupun pendidik

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020: 16). Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono 2013: 7). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara motivasi membaca dan minat membaca terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDN 2 Gedong Air.

Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SDN 2 Gedong Air yang berjumlah 82 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah observasi, angket, dan studi dokumen. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif berupa data hasil belajar peserta didik kelas V SDN 2 Gedong Air.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen motivasi membaca (X1) yang dilakukan, dari 30 pernyataan diperoleh 18 pernyataan yang valid. Hal tersebut diperoleh dari perhitungan bahwa pada 18 pernyataan tersebut memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka 18 pernyataan tersebut dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Perhitungan uji validitas instrumen minat membaca (X2) yang dilakukan, dari 30 pernyataan diperoleh 20 pernyataan yang valid. Hal tersebut diperoleh dari perhitungan bahwa pada 20 pernyataan tersebut memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka 20 pernyataan tersebut dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen (X1) motivasi membaca, diperoleh $r_{11} = 0,880 > r_{tabel} = 0,404$, instrumen dinyatakan reliabel. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen minat membaca (X2) diperoleh $r_{11} = 0,906 > r_{tabel} = 0,404$, instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil penelitian memperoleh bahwa hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDN 2 Gedong Air rendah, hal tersebut terlihat bahwa banyak peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM yang berarti tidak tuntas pada hasil belajar tematik pada tema 1, 2, 3, dan 4. Hasil belajar merupakan suatu evaluasi akhir dari proses serta pengenalan yang sudah dilakukan beberapa kali yang berlangsung lama yang mungkin tidak hilang untuk selamanya, dikarenakan hasil belajar berkontribusi pada pembentukan kepribadian orang yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan mengubah pola pikir serta mengarah pada kebiasaan kerja yang lebih baik (Fatayan dkk, 2022).

Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar tematik peserta didik, biasanya banyak pendapat yang menyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai hasil belajar tinggi dikarenakan kecerdasan intelektual yang dimilikinya. Tidak hanya kecerdasan intelektual yang tinggi, namun terdapat faktor lainnya yang dapat memengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu motivasi membaca. Motivasi yang tinggi akan membangkitkan semangat peserta didik. Kurangnya motivasi membaca akan memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami makna teks bacaan, karena peserta didik hanya akan membaca dengan asal-asalan tanpa adanya dorongan dari dalam dirinya, hal ini membuktikan motivasi membaca akan memengaruhi kemampuan membaca seseorang (Idrus dan Saharullah, 2022).

Hasil penelitian memperoleh motivasi membaca peserta didik SDN 2 Gedong Air berada pada kategori sedang, hal tersebut terlihat bahwa peserta didik memprioritaskan membaca daripada kegiatan lain, dan peserta didik membaca hanya untuk tujuan tertentu seperti mendapatkan pengetahuan dan nilai bagus saat ujian. Peserta didik membaca hanya karena adanya dorongan dari orang tua maupun ketika diperintahkan oleh pendidik. Peserta didik memahami kewajibannya dan pentingnya membaca untuk dirinya, namun peserta didik hanya semangat membaca apabila lingkungannya pun

merasa hal yang sama, peserta didik juga belum bisa menggunakan sarana yang disediakan dengan maksimal, seperti perpustakaan sekolah, dan buku yang ada di rumah.

Penelitian memperoleh hasil berpengaruh untuk variabel motivasi membaca (Variabel X_1) dari kelima indikator yang dimiliki yaitu sikap, kebutuhan untuk mencapai sesuatu, kemandirian, kepuasan dan suasana lingkungan. Berdasarkan beberapa indikator tersebut yang paling memengaruhi variabel motivasi membaca adalah indikator kepuasan. Motivasi peserta didik tumbuh ketika peserta didik menyadari bahwa membaca dapat memenuhi kewajibannya serta untuk memenuhi kepuasan atau tujuan yang ingin ia capai. Ia merasa setiap kali ia membaca buku akan menambah pengetahuannya serta menyadari pentingnya membaca buku untuk dirinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rachman (2006) yang menyatakan memilih bacaan yang mampu memuaskan kebutuhan anak merupakan strategi dalam memotivasi anak-anak agar mau membaca, dengan apa yang anak dapatkan dari bacaan yang ia baca maka anak tersebut akan merasa puas. Kebiasaan yang muncul serta berkembang di dalam lingkungan masyarakat pada umumnya cenderung menempatkan kegiatan membaca sebagai kewajiban.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil motivasi membaca dapat berpengaruh terhadap materi tematik tema 1, 2, 3, dan 4, lebih jelasnya telah dijelaskan di bawah ini. Motivasi membaca dapat berpengaruh positif terhadap Materi kelas 5 tema 1 yang berjudul Organ Gerak Hewan dan Manusia. Tingginya motivasi dalam peserta didik akan menimbulkan dorongan untuk membaca serta mempelajari isi materi, sehingga peserta didik dapat memahami konsep mengenai sistem organ gerak pada hewan dan manusia. Motivasi membaca memotivasi peserta didik untuk mencari informasi tambahan tentang topik tersebut, menggali lebih dalam konsep-konsep yang diajarkan, dan menganalisis keterkaitan materi pelajaran yang diajarkan dengan situasi di kehidupan sehari-hari. Selain itu, motivasi membaca juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan gambar, diagram, dan ilustrasi yang sering digunakan dalam materi sehingga dapat lebih baik memahami struktur dan fungsi organ gerak.

Motivasi membaca dapat berpengaruh positif terhadap Materi kelas 5 tema 2 yang berjudul Udara Bersih Bagi Kesehatan. Tingginya motivasi dalam peserta didik akan menimbulkan dorongan dari peserta didik untuk membaca serta mempelajari isi materi dengan baik, sehingga dapat lebih memahami konsep mengenai pentingnya udara bersih dan dampak pencemaran udara bagi kesehatan. Motivasi membaca juga dapat mendorong peserta didik untuk mencari informasi tambahan mengenai konsep-konsep yang diberikan, dan dapat menghubungkan antara materi yang dipelajari secara realitas sekitar mereka. Selain itu, motivasi membaca dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi sumber pencemaran udara, memahami dampaknya, dan menganalisis upaya seperti apa yang dapat dilakukan untuk menjaga udara yang bersih. Pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya udara bersih bagi kesehatan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kualitas udara di sekitar dapat dibantu melalui motivasi membaca yang ada pada peserta didik.

Motivasi membaca dapat berpengaruh positif terhadap Materi kelas 5 tema 3 yang berjudul Makanan Sehat. Tingginya motivasi dalam peserta didik akan menimbulkan dorongan dari peserta didik untuk membaca dan menganalisis isi materi dengan baik, sehingga dapat lebih memahami konsep tentang makanan sehat dan pentingnya menjaga pola makan yang baik. Motivasi membaca juga mendorong peserta didik untuk mencari informasi tambahan tentang makanan sehat, memahami fungsi nutrisi dalam tubuh, dan mengenali makanan yang baik untuk kesehatan. Selain itu, motivasi membaca dapat membantu peserta didik dalam mengenali berbagai sumber makanan sehat, serta memahami pentingnya makanan seimbang. Motivasi membaca membantu peserta didik untuk memiliki pemahaman lebih mengenai pentingnya makanan sehat dan mendorong mereka untuk membuat pola makan yang baik dan bergizi.

Motivasi membaca dapat berpengaruh positif terhadap Materi kelas 5 tema 4 yang berjudul Sehat Itu Penting. Tingginya motivasi dalam peserta didik akan menimbulkan dorongan dari peserta didik untuk membaca dan mempelajari isi materi dengan baik, sehingga dapat lebih memahami konsep tentang pentingnya menjaga kesehatan dan tindakan pencegahan terhadap penyakit. Motivasi membaca juga dapat mendorong peserta didik untuk mencari informasi tambahan, menganalisis lebih dalam konsep-konsep yang diajarkan, serta membuat hubungan antara materi yang diajarkan dalam kehidupan. Selain itu, motivasi membaca dapat membantu peserta didik dalam memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui pola hidup sehat seperti kebersihan, nutrisi yang baik, olahraga, dan menjaga lingkungan yang bersih. Pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan tindakan pencegahan untuk hidup sehat secara optimal dapat dibantu melalui motivasi membaca yang ada pada peserta didik.

Motivasi membaca adalah dorongan atau keinginan membaca dari peserta didik dan menyelesaikan suatu materi. Motivasi membaca yang tinggi membantu peserta didik untuk memahami dan mengingat konsep atau informasi yang diperoleh dalam pembelajaran tematik. Peserta didik yang memiliki motivasi membaca tinggi cenderung lebih aktif dan antusias pada saat proses pembelajaran, sehingga bisa mendapat hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian relevan dengan pendapat (Mohammad, 2017) yang menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi lebih tinggi dalam pemahaman bacaan akan maju lebih banyak daripada peserta didik lain dengan motivasi yang lebih rendah. Motivasi adalah salah satu faktor kunci untuk membantu pemahaman bacaan peserta didik. Motivasi membantu kinerja dan pemahaman pemahaman bacaan seseorang.

Kegiatan membaca akan terlaksana jika terdapat motivasi serta minat dari orang yang bersangkutan. Minat dapat datang dari ketertarikan eksternal dan juga internal. Minat yang besar terhadap sesuatu adalah modal besar demi tercapainya suatu tujuan atau target yang diminati. Minat membaca datang dari berbagai hal, salah satunya karena keinginan yang kuat untuk meningkatkan martabat atau pengetahuan. Motivasi tidaklah sama seperti minat, motivasi merupakan daya pendorong dan penggerak bagi

seseorang dalam melaksanakan suatu tindakan yang datang dari diri kita (Dalyono, 2012).

Hasil penelitian memperoleh minat membaca peserta didik SDN 2 Gedong Air berada pada kategori sedang, hal tersebut terlihat bahwa peserta didik tidak memberikan perhatian penuh terhadap bacaannya, peserta didik merasa bosan saat membaca sehingga membaca tidak menjadi kegiatan yang menyenangkan baginya, beberapa peserta didik cukup tertarik dan menyenangi kegiatan membaca serta menjadikan membaca tersebut menjadi hobinya. Peserta didik meluangkan waktunya membaca, namun tidak sepenuhnya, peserta didik belum menggunakan waktu membaca dengan efektif dan belum menjadikan membaca sebagai rutinitas sehari-hari. Peserta didik lebih tertarik membeli buku baru daripada benda lain, namun kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.

Penelitian memperoleh hasil berpengaruh untuk variabel minat membaca (Variabel X_2) dari keempat indikator yang dimiliki yaitu atensi membaca, kegemaran membaca, waktu membaca serta jumlah buku bacaan. Berdasarkan beberapa indikator tersebut yang paling memengaruhi variabel minat membaca adalah indikator kegemaran membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahim (2008) tingginya tingkat minat serta kegemaran membaca akan memberikan pengaruh pada sikap positif peserta didik pada membaca. Peserta didik yang mempunyai gemar membaca akan meningkatkan tingginya minat membaca yang peserta didik miliki, begitupun sebaliknya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti minat membaca dapat berpengaruh terhadap materi tematik tema 1 2 3, dan 4, lebih jelasnya telah dijelaskan di bawah ini. Minat membaca dapat berpengaruh positif terhadap Materi kelas 5 tema 1 yang berjudul Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan cara meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. Adanya minat yang tinggi, peserta didik akan lebih antusias dalam membaca dan mempelajari isi materi, sehingga mereka akan lebih fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Minat membaca dapat menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk lebih eksploratif dan ingin tahu, sehingga mereka akan mencari sumber informasi yang berkaitan dengan organ gerak hewan dan manusia. Hal ini dapat membantu mereka untuk memperdalam pemahaman tentang fungsi, struktur, dan menganalisis kerja organ gerak tersebut. Pemahaman lebih mendalam pada peserta didik mengenai materi tersebut dapat dibantu dengan minat membaca yang dimiliki peserta didik.

Minat membaca dapat berpengaruh positif terhadap Materi kelas 5 tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan dengan cara meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik mengenai materi tersebut. Adanya minat yang tinggi, peserta didik akan lebih antusias dalam membaca dan mempelajari isi materi, sehingga mereka akan lebih fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Minat membaca dapat menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk lebih eksploratif dan ingin tahu, sehingga mereka akan mencari sumber informasi tambahan yang berkaitan dengan udara bersih dan pentingnya menjaga kualitas udara. Hal ini dapat membantu untuk memperdalam pemahaman tentang dampak pencemaran udara dalam kesehatan dan menganalisis

upaya seperti apa yang bisa dilakukan demi menjaga udara bersih. Pemahaman lebih mendalam pada peserta didik mengenai materi tersebut dapat dibantu dengan minat membaca yang dimiliki oleh peserta didik.

Minat membaca dapat berpengaruh positif terhadap Materi kelas 5 tema 3 yang berjudul Makanan Sehat dengan cara meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. Adanya minat yang tinggi, peserta didik akan lebih antusias dalam membaca dan mempelajari isi materi, sehingga mereka akan lebih fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Minat membaca dapat menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk lebih eksploratif dan ingin tahu, sehingga mereka akan mencari sumber informasi tambahan yang berkaitan dengan makanan sehat dan manfaatnya bagi tubuh. Hal ini dapat membantu mereka memperdalam pemahaman tentang nutrisi yang diperlukan oleh tubuh, pengenalan berbagai jenis makanan sehat, dan menganalisis pentingnya mengonsumsi makanan seimbang. Selain itu, minat membaca juga dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik, seperti memahami teks, mengidentifikasi informasi penting, dan menggabungkan antara konsep-konsep yang dipelajari dalam materi. Pemahaman lebih mendalam pada peserta didik mengenai materi tersebut dapat dibantu dengan minat membaca yang dimiliki peserta didik.

Minat membaca dapat berpengaruh positif terhadap Materi kelas 5 tema 4 yang berjudul Sehat Itu Penting dengan cara meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam materi tersebut. Tingginya minat yang ada pada peserta didik maka akan lebih antusias untuk membaca dan mempelajari isi materi, sehingga mereka akan lebih fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Minat membaca dapat menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk lebih eksploratif dan ingin tahu, sehingga mereka akan mencari sumber informasi tambahan yang berkaitan dengan menjaga kesehatan dan pentingnya hidup sehat. Hal ini dapat membantu mereka memperdalam pemahaman, serta menganalisis tentang pola hidup sehat, seperti menjaga kebersihan, pola makan seimbang, olahraga, tidur yang cukup, dan menjaga keseimbangan emosional. Selain itu, minat membaca juga dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik, seperti memahami teks, mengidentifikasi informasi penting, dan membuat keterkaitan antara konsep yang dipelajari pada materi. Pemahaman lebih mendalam pada peserta didik mengenai materi tersebut dapat dibantu dengan minat membaca yang dimiliki peserta didik.

Peserta didik yang memiliki minat membaca dalam proses pembelajaran akan dengan cepat memahami dan menghafal pelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil belajar serta prestasi belajar yang lebih baik. Minat membaca pada peserta didik akan mengarah pada pemahaman materi yang lebih baik, peserta didik yang memiliki hasrat atau keinginan untuk membaca akan memiliki wawasan yang luas, karena selalu mendapatkan informasi terbaru dari hasil bacaannya (Ama, 2020). Minat membaca adalah ketertarikan dalam membaca dari peserta didik. Peserta didik yang berminat membaca akan lebih sering membaca dan memperoleh pengetahuan yang luas demi tercapainya keberhasilan belajar dalam pembelajaran tematik yang lebih baik lagi.

Selain itu, minat membaca dapat membantu peserta didik memperdalam pemahamannya dari materi yang dipelajarinya.

Membaca memiliki pengaruh yang sangat luas, dengan membaca maka akan membuka jendela dunia, sehingga cara pandang kita lebih luas dan lebih jauh. Tidak hanya membaca buku paket pelajaran saja yang memengaruhi peserta didik, tetapi juga buku membaca buku lainnya. Membaca dapat lebih merangsang aktivitas otak peserta didik. Informasi yang didapat dengan membaca terkadang tidak langsung diterima tetapi kita konfirmasi dengan memori yang telah tersimpan sebelumnya (Andalas, 2017).

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 39,5 dengan dk pembilang 2, dan dk penyebut 79 sehingga diperoleh harga F_{tabel} sebesar 3,11, jadi harga $F_{hitung} = 39,5 > F_{tabel} = 3,11$ maka regresi dinyatakan signifikan. Kesimpulan yang diperoleh adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi membaca dan minat membaca secara bersama-sama terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDN 2 Gedong Air. Besarnya pengaruh motivasi membaca dan minat membaca secara simultan terhadap hasil belajar tematik dapat di lihat dari nilai R^2 (*R Square*) yaitu sebesar 0,6177. Jadi besarnya pengaruh motivasi membaca dan minat membaca secara bersama-sama secara simultan terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDN 2 Gedong Air adalah 61,77%, sedangkan sisanya sebesar 38,23% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil belajar tidak hanya di pengaruhi oleh motivasi membaca dan minat membaca saja. Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar terdapat pada faktor eksternal dan internal peserta didik. Motivasi serta minat membaca juga perlu diterapkan dari lingkungan keluarga, peran orang tua juga sangat penting ketika peserta didik di rumah, dan mendapatkan tugas yang harus dikerjakan maka orang tua menjadi peran untuk membantu peserta didik menyelesaikan tugas sekolahnya ketika ada materi yang kurang di pahami (Jannah, 2020).

Motivasi membaca dan minat membaca memberi pengaruh yang positif terhadap hasil belajar tematik. Mengenai hal tersebut, penting bagi pendidik dan peneliti untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi membaca dan minat membaca peserta didik, seperti memberikan buku-buku yang menarik, mengadakan kegiatan membaca bersama, membuat perpustakaan menjadi menarik dan menjadi tempat yang nyaman untuk peserta didik, serta memberikan pujian dan penghargaan atas prestasi peserta didik dalam membaca.

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas bisa disimpulkan bahwa motivasi serta minat membaca berpengaruh terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Motivasi membaca dan minat membaca yang kuat memberi pengaruh pada kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan. Setelah mampu untuk memahami bacaan dengan baik maka berikutnya peserta didik akan lebih mudah untuk memperoleh pengetahuan dari apa yang telah dibacanya sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Motivasi membaca dan minat membaca secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar tematik.

Peran pendidik merupakan peran yang memiliki kaitan dengan tugas-tugas serta tanggung jawabnya untuk mendukung dan memberikan dorongan, pengawasan serta pembinaan kepada peserta didik dengan mendisiplinkan anak-anak. Seorang pendidik harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Karena sejatinya seorang pendidik adalah model bagi anak didiknya, maka dari itu pendidik harus memiliki kepribadian yang baik (Adha dan Ulpa, 2021: 96). Oleh karena itu, penting untuk pendidik dan peneliti agar memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi membaca dan minat membaca peserta didik, seperti memberikan buku-buku yang menarik, mengadakan kegiatan membaca bersama, membuat perpustakaan menjadi menarik dan menjadi tempat yang nyaman untuk peserta didik, serta memberikan pujian dan penghargaan atas prestasi peserta didik dalam membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Membaca dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Gedong Air. Motivasi dan minat membaca yang kuat akan berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan. Setelah mampu memahami bacaan dengan baik maka berikutnya peserta didik akan lebih mudah untuk memperoleh pengetahuan dari apa yang telah dibacanya sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Daya ingat peserta didik pun semakin meningkat, begitu juga dengan literasi peserta didik sehingga hal tersebut dapat membuka cakrawala peserta didik.

Motivasi membaca dan minat membaca secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar tematik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan peneliti untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi membaca dan minat membaca peserta didik, seperti memberikan buku-buku bacaan yang menarik, mengadakan kegiatan membaca bersama disetiap minggunya, membuat perpustakaan menjadi menarik dan menjadi tempat yang nyaman untuk peserta didik, serta memberikan pujian dan penghargaan atas prestasi peserta didik dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 90-100.
- Ahmadi, M. R. (2017). The Impact of Motivation on Reading Comprehension. *International Journal of Research in English Education*, 2(1), 1-7.
- Ahmadi, M. R., & Gilakjani, A. P. (2017) Reciprocal Teaching Strategies and Their Impacts on English Reading Comprehension. *Theory and Practice in Language Studies*. 2(10), 2053-2060.

- Akbar, S., A'yun, I. Q., Satriyani, F., Widodo, W., Paranimmita, R., Ferisa, D. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ama, R. G. T. (2020). *Membangun Minat Baca*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Andalas, R. (2017). Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa. *Jurnal Formatif*, 7(2), 190-197.
- Barla, N., Hasyim, A., & Adha, M. M. (2012). Pengaruh Tingkat Intensitas Pemberian Latihan Soal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 1(3), 9-24.
- Dalyono, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatayan, A., Adinda, & Mardita. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2687-2698.
- Ibrahim & Masitoh. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Idrus, N. A., & Saharullah. (2022). Hubungan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Tidung Kota Makassar. *Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 2(3), 73-77.
- Jannah, M. (2020). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Di SDN Karang Tengah 10*. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Nelrizawati, H., & Adha, M. M. (2022). Efektifitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan LMS Google Classroom di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar Siswa. *Citizenship: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 10(01), 1-13.
- Pitowas, B., Adha, M. M., Ulpa, E. P., Rohman, Hartino, A. T., & Rhosita. (2021). Signifikansi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Memaksimalkan Kompetensi Warga Negara. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(12), 8-17.
- Putra, D. B., & Yanti. (2019). Program Membaca Ekstensif: Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 323-333.
- Putri, T., Adha, M. M., & Putri, D. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Literasi Baca dan Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4), 1-6.
- Rachman, A. (2006). *Meningkatkan Motivasi Membaca*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zailani, Hamdani, dan Rusdiyah. Pengaruh Library terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Akamedika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2): 389-400